

Penerapan Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga PAUD

Dewi Zhintia Noor Anista^{1*}, Rosyida Nurul Anwar², Sofia Nur Afifah³

¹ Universitas PGRI Madiun; dewizhintia93@gmail.com

² Universitas PGRI Madiun; rosyidanurul@unipma.ac.id

³ Universitas PGRI Madiun; sofiaalif88@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan token ekonomi dalam meningkatkan kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Kwadungan. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak yang berada di Kecamatan Kwadungan meliputi TK DW Karangsono 1, TK DW Karangsono 2, TK DW Karangsono 3, TK Dharma Wanita Mojomanis, TK Dharma Wanita Banget, TK Dharma Wanita Budug. Dengan total sampel sebanyak 60 siswa, dengan 30 siswa kelas eksperimen serta 30 siswa kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai pengumpulan data observasi serta dokumentasi untuk mengamati perilaku subjek penelitian secara langsung. Hasil penelitian ini bahwa kemandirian anak faktor awal berasal dari orang tua atau rumah terlebih dahulu. Kemudian setelah anak duduk di bangku sekolah, guru sebagai pendidik juga bertugas untuk meningkatkan kemandirian anak. Dari hasil pengolahan data melalui SPSS dengan uji Paired Sample T-Test didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa H_a diterima serta H_o ditolak. Artinya, ada perbedaan token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen meliputi TK DW Karangsono 1, TK DW Karangsono 2, TK DW Karangsono 3, serta kelas kontrol meliputi TK Dharma Wanita Mojomanis, TK Dharma Wanita Banget, TK Dharma Wanita Budug. Keadaan ini membuktikan bahwa anak yang diberikan perlakuan dengan token ekonomi mengalami peningkatan kemandirian

Kata Kunci: token ekonomi, kemandirian, PAUD

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.65>

*Correspondence: Rosyida Nurul Anwar

Email: rosyidanurul@unipma.ac.id

Received: 18-11-2023

Accepted: 20-12-2023

Published: 28-01-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The research objective was to determine the application of economic tokens in increasing children's independence in kindergarten in Kwadungan District. This research was conducted in Kindergartens located in Kwadungan District, including DW Karangsono 1 Kindergarten, DW Karangsono 2 Kindergarten, DW Karangsono 3 Kindergarten, Dharma Wanita Mojomanis Kindergarten, Dharma Wanita Banget Kindergarten, Dharma Wanita Budug Kindergarten with a total sample of 60 students, with 30 students in the experimental class and 30 students in the control class. The research method used in this research is to use observational data collection and documentation to observe the behaviour of research subjects directly. The results of this study are that the initial factor for child independence comes from the parents or the house first. Then, after the child is in school, the teacher as an educator is also tasked with increasing the child's independence. Based on the data processing results through SPSS with the Paired Sample T-Test, the significance value was $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. That is, there are differences in economic tokens to increase independence in children aged 5-6 years in the experimental class including Karangsono 1 PKK Kindergarten, Karangsono 2 PKK Kindergarten, Karangsono 3 PKK Kindergarten, and the control class includes Dharma Wanita Mojomanis Kindergarten, Dharma Wanita Banget Kindergarten, Kindergarten Dharma Wanita Budug. This situation proves that children treated with economic tokens experience increased independence.

Keywords: economic tokens, independence, PAUD

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak memiliki kepribadian serta sifat bermain ketika usia yang tepat untuk menumbuhkan kreatifitas dengan berbagai kegiatan sesuai kemampuan serta tahap perkembangannya (Anwar & Azizah, 2020). Anak mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Masa kanak-kanak merupakan masa emas dalam perkembangan anak dimana seluruh aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi (Fajarwati, 2014). Masa emas ini hanya berlangsung sekali seumur hidup seseorang. Oleh karena itu, sejak dini harus dilakukan upaya pembangunan yang holistik dan melibatkan bidang perawatan, kesehatan, pendidikan dan perlindungan (Nurlaila et al., 2022)

Setiap anak wajib percaya akan potensi serta kemampuan yang dimiliki serta berani mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang. Sehingga dalam meningkatkan kemandirian perlu kesadaran dari orang tua, guru serta lingkungan sekitar untuk melatih kemandirian anak sejak kecil (Wulandari et al., 2022). Seharusnya anak bisa dioptimalkan kemampuannya untuk berlatih serta mengembangkan kemampuan dirinya ketika berada disekolah. Sehingga Sekolah perlu menerapkan peraturan atau upaya untuk meningkatkan kemandirian anak. Salah satu upaya yang bisa dipakai yaitu dengan prinsip atau melalui token ekonomi. Token ekonomi sebagai salah satu teknik modifikasi perilaku berbasis fatka menjadi pendekatan perilaku menggunakan penguatan positif (Aprilia & Wardhani, 2023). Token ekonomi merupakan salah satu teknik dalam memodifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan (satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku sasaran muncul (Zaizafun et al., 2022).

Dengan memberdayakan anak yang kurang mandiri dalam bentuk token, kemudian ditukarkan dengan hadiah. Setiap anak yang mengubah perilakunya sesuai keinginannya akan menerima token yang dikumpulkan dari bank token, kemudian pada pertemuan terakhir token yang didapatkansetiap anak akan ditukarkan dengan harga yang telah disepakati sebelumnya antara guru dan siswa. Tujuan dari pemberian token ekonomi adalah untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan serta mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Tujuan lainnya untuk mengajarkan perilaku dan keterampilan sosial yang sesuai yang dapat digunakan di lingkungan alam. Token ekonomi dapat digunakan secara individu atau kelompok (Hurriyati et al., 2022). Diharapkan dengan adanya upaya penerapan token ekonomi di sekolah anak lebih meningkatkan kemandirian secara langsung serta kemandirian anak bisa meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya.

Permasalahan lainnya juga diperkuat dengan hasil observasi penelitian di Taman Kanak-kanak yang berada di Kecamatan Kwadungan, bahwa masih belum tingginya kemandirian anak usia dini yang ada di semua TK yang ada di Kecamatan Kwadungan. Jumlah TK yang berada di Kecamatan Kwadungan berjumlah 18 lembaga, dengan daftar sebagai berikut:

Tabel 1. Lembaga PAUD pada Kecamatan Kwadungan

No	Nama Lembaga
1.	TK Dharma Wanita Karangsono 1
2.	TK Dharma Wanita Karangsono 2
3.	TK Dharma Wanita Kendung
4.	TK Dharma Wanita Mojomanis

No	Nama Lembaga
5.	TK Dharma Wanita Banget
6.	TK Dharma Wanita Budug
7.	TK Dharma Wanita Pojok
8.	TK Dharma Wanita Jenangan
9.	TK Dharma Wanita Purwosari
10.	TK Dharma Wanita Dinden
11.	TK Dharma Wanita Simo
12.	TK Dharma Wanita Sumengko
13.	TK Dharma Wanita Waruk Kalong
14.	TK Dharma Wanita Kwadungan
15.	TK PKK Karangsono 3
16.	TK PKK Waruk Kalong
17.	TK PKK Purwosari
18.	TK PKK Dinden

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena, serta observasi di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun yang masih dalam tingkat kurang. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang kemandirian anak usia dini di TK Dharma Wanita Mojomanis Kec. Kwadungan. Karena masih kurangnya tingkat kemandirian yang terjadi di TK tersebut.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Kwadungan yang meliputi TK Dharma Wanita Mojomanis, TK DW Karangsono 1, TK DW Karangsono 2, TK DW Karangsono 3, TK Dharma Wanita Banget, TK Dharma Wanita Budug. Pemilihan tempat penelitian ini merupakan dari alasan sebagai berikut: *pertama*, TK yang berada di Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi belum pernah dilakukan penelitian tentang efektifitas token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian pada anak usia dini; *kedua*, letak sekolah serta kondisi siswa yang menjadi sampel responden penelitian memiliki karakteristik serta permasalahan yang sama dengan judul penelitian. Adapun rincian sekolah yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Subjek Penelitian

No	Nama Lembaga
1.	TK Dharma Wanita Karangsono 1
2.	TK Dharma Wanita Karangsono 2
3.	TK Dharma Wanita Karangsono 3
4.	TK Dharma Wanita Mojomanis
5.	TK Dharma Wanita Banget
6.	TK Dharma Wanita Budug

Penelitian ini menggunakan desain uji coba kasus tunggal dengan pendekatan kuantitatif. Desain berita tunggal ialah teknik yang digunakan untuk menunjukkan

efektivitas suatu intervensi terhadap masalah tertentu pada seseorang, sekolah, atau kelompok dan memakai sampel yang relatif kecil. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi empiris. Dengan desain penelitian, desain uji coba satu kelompok sebelum dan sesudah perlakuan dimana kondisi sebelum dan sesudah perlakuan hanya diamati pada kelompok eksperimen dan tidak dibandingkan dengan kelompok kontrol (Sugiyono, 2010). Penelitian ini dirancang untuk mengkaji penerapan token economy terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak di Kabupaten Kwadungan. Desain kuasi empiris dengan non-equivalent control group design bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah menggunakan permainan bowling yang dimodifikasi. Tabel berikut menyajikan desain kelompok kontrol non-ekuivalen.

Pre Test	Variabel	Post Test
	O1 X	O2
	O3 -	O4

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Keterangan:

O1= Pre test kelas eksperimen

O3= Pre test kelas kontrol

X=Treatment (Memakai permainan bowling modifikasi)

O2= Post test kelas eksperimen

O4= Post test kelas kontrol

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen meliputi TK DW Karangsono 1, TK PK Karangsono 2, TK DW Karangsono 3, serta kelas kontrol meliputi TK Dharma Wanita Mojomanis, TK Dharma Wanita Banget, TK Dharma Wanita Budug. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 05 Juni sampai dengan 18 Juli 2023. Dalam penelitian ini memakai sampel sebanyak 10 siswa dari masing-masing taman kanak-kanak dalam kelas eksperimen serta kelas kontrol dengan jumlah 60 siswa. Kemudian memakai 12 indikator yang memuat jumlah 32 instrumen pernyataan. Penelitian ini dilakukan dalam dua fase, fase pertama pengamatan sebelum diterapkannya token ekonomi, serta fase kedua setelah diterapkannya token ekonomi.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk memberikan pengukuran yang jitu supaya memperoleh data valid pada angket instrumen. Penelitian ini memakai r tabel dengan rumus $df=N-2$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,361, nilai r tabel didapat dari banyaknya siswa yang kemudian diselaraskan dengan tabel r. Uji validitas butir memakai korelasi pearson product moment memakai software SPSS. Dari 32 pernyataan disusun, dinyatakan bahwa semua hasilnya valid.

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen

Item	<i>r</i> _{tabel}	<i>r</i> _{hitung}	Keterangan
P1	0,361	0,390	Valid
P2	0,361	0,667	Valid
P3	0,361	0,378	Valid
P4	0,361	0,439	Valid
P5	0,361	0,590	Valid
P6	0,361	0,651	Valid
P7	0,361	0,614	Valid
P8	0,361	0,365	Valid
P9	0,361	0,693	Valid
P10	0,361	0,470	Valid
P11	0,361	0,589	Valid
P12	0,361	0,695	Valid
P13	0,361	0,785	Valid
P14	0,361	0,551	Valid
P15	0,361	0,580	Valid
P16	0,361	0,423	Valid
P17	0,361	0,847	Valid
P18	0,361	0,694	Valid
P19	0,361	0,734	Valid
P20	0,361	0,429	Valid
P21	0,361	0,635	Valid
P22	0,361	0,669	Valid
P23	0,361	0,800	Valid
P24	0,361	0,401	Valid
P25	0,361	0,382	Valid
P26	0,361	0,435	Valid
P27	0,361	0,415	Valid
P28	0,361	0,435	Valid
P29	0,361	0,389	Valid
P30	0,361	0,402	Valid
P31	0,361	0,394	Valid
P32	0,361	0,400	Valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, berikutnya penelitian melaksanakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat reliabilitas dari kumpulan pernyataan, apakah rendah atau tinggi. Item pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 32. Dari 32 pernyataan ketika dinyatakan valid dianalisis dengan uji reliabilitas memakai rumus alpha Cronbach menggunakan software SPSS. Hasil uji derajat reliabilitas instrumen sebesar 0,746. Hal ini menunjukkan bahwa derajat reliabilitas termasuk tinggi.

Tabel 4. Kriteria Uji Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,19	Derajat reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,39	Derajat reliabilitas rendah
0,40 – 0,59	Derajat reliabilitas sedang

Indeks Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
0,60 – 0,79	Derajat reliabilitas tinggi
0,80 – 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,746	32

3. Uji Statistik Deskriptif

a. Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

Hasil pretest telah dilakukan sebelum memakai token ekonomi pada kelompok eksperimen didapatkanskor hasil kemandirian tertinggi 24 serta terendah 3. Berikut rata-rata hitunganya sebesar 13,53, Median 13, serta modus 19. Data berikut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Pretest Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Pre-test
Nilai Maksimum	24
Nilai Minimum	3
Mean	13,53
Median	13
Modus	19
Standar Deviasi	6,33

b. Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Hasil posttest telah dilakukan sesudah memakai token ekonomi pada kelompok eksperimen mendapatkan skor hasil kemandirian tertinggi 31 serta terendah 12. Berikut rata-rata hitunganya sebesar 22,73, Median 22,5, serta modus 16. Data berikut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Posttest Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Post-test
Nilai Maksimum	31
Nilai Minimum	12
Mean	22,73
Median	22,50
Modus	16
Standar Deviasi	5,63

c. Hasil Pretest Kelompok Kontrol

Hasil pretest telah dilakukan sebelum memakai token ekonomi di kelompok kontrol didapatkanskor hasil kemandirian tertinggi 27 serta terendah 1. Berikut rata-rata hitunganya

sebesar 14,86, Median 14, serta modus 11. Data berikut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Pretest Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol	Pre-test
Nilai Maksimum	27
Nilai Minimum	1
Mean	14,86
Median	14
Modus	11
Standar Deviasi	8,64

d. Hasil Posttest Kelompok Kontrol

Hasil posttest telah dilakukan sebelum memakai token ekonomi pada kelompok kontrol mendapatkan skor hasil kemandirian tertinggi 31 serta terendah 11. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 21,6, Median 20,5, serta modus 16. Data berikut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Posttest Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol	Pre-test
Nilai Maksimum	31
Nilai Minimum	11
Mean	21,6
Median	20,5
Modus	16
Standar Deviasi	5,65

4. Uji Normalitas

Tes ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa skor sebelum dan sesudah tes mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 siswa pada kelas eksperimen dan 30 siswa pada kelas kontrol. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Uji Normalitas

Tests of Normality				
Hasil Penerapan Token Ekonomi	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Kelas	Statistic	df	Sig.
	Pre Test Eksperimen	0,152	30	0,076
	Post Test Eksperimen	0,125	30	0,200
	Pre Test Kontrol	0,139	30	0,142
	Post Test Kontrol	0,141	30	0,129

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Pengambilan keputusan jika signifikansinya $> 0,05$ bahwa nilai residual terdistribusi normal, sementara jika signifikansinya $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Dari tabel diatas, skor pretest eksperimen merupakan signifikansi $0,076 > 0,05$, sedangkan skor posttest eksperimen merupakan signifikansi $0,200 > 0,05$. Kemudian, untuk skor pretest kontrol merupakan signifikansi $0,142 > 0,05$, sedangkan skor posttest kontrol merupakan signifikansi $0,129 > 0,05$. Dari asumsi yang telah diuraikan, kesimpulannya merupakan skor pretest eksperimen serta kontrol serta posttest eksperimen serta kontrol dinyatakan normal.

5. Uji Hipotesis (Uji Independent Sample Test)

Uji-t sampel independent adalah uji statistic yang membandingkan rata-rata dua kumpulan data yang tidak berpasangan atau independent. Prinsip uji-t sampel independent adalah dimungkinkan untuk melihat perbedaan varians dari dua kumpulan data, sehingga varians tersebut pada awalnya sama atau berbeda. Berikut data yang didapatkan dari hasil pengolahan data:

Tabel 11. Uji Independent Sample Test

t-test for Equality of Means			
Hasil	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	6,048	58	0,000
Equal variances not assumed	6,048	57,516	0,000

Dari tabel 4.9 diatas didapatkannilai signifikansi (2 tailed) hasil kelas eksperimen serta kontrol sebesar $0,000 < 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemandirian kelas eksperimen serta kelas kontrol dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis (Uji Paired Sample T-Test)

Uji hipotesis penelitian ini memakai uji paired sampel t test. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan sebelum serta sesudah diterapkan token ekonomi melalui hasil pretest serta posttest pada tingkat kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen meliputi TK DW Karangsono 1, TK DW Karangsono 2, TK DW Karangsono 3, serta kelas kontrol meliputi TK Dharma Wanita Mojomanis, TK Dharma Wanita Banget, TK Dharma Wanita Budug. Pengambilan keputusan dalam uji yaitu:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_a diterima serta H_o ditolak.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$, maka H_a ditolak serta H_o diterima.

Tabel 12. Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test				
Pair 1	PREksperimen	-	t	df
	POEksperimen		-12,984	29
Pair 2	PRKontrol	-	-7,253	29
	POKontrol			0,000

Dari hasil uji paired sample t test diatas, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai sig <0,05. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa H_a diterima serta H_o ditolak. Artinya, ada perbedaan token ekonomi dalam meningkatkan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen meliputi TK DW Karangsono 1, TK DW Karangsono 2, TK DW Karangsono 3, serta kelas kontrol meliputi TK Dharma Wanita Mojomanis, TK Dharma Wanita Banget, TK Dharma Wanita Budug. Situasi ini membuktikan bahwa anak ketika diberikan perlakuan oleh token ekonomi mengalami peningkatan kemandirian. Lingkungan ikut serta memberikan pengaruh terhadap kemandirian anak (Damayanti et al., 2023).

Simpulan

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa kemandirian anak faktor awal berasal dari orang tua atau rumah terlebih dahulu. Kemudian setelah anak duduk di bangku sekolah, guru sebagai pendidik juga bertugas untuk meningkatkan kemandirian anak. Hal itu berpengaruh pada perkembangan anak di masa depan. Dalam penelitian ini juga didapatkan hasil uji paired sample t test, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa H_a diterima serta H_o ditolak. Artinya, ada perbedaan token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Kwadungan. Dengan kata lain, perilaku kemandirian anak mulai meningkat setelah token ekonomi diterapkan.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia*, 2(2), 1–9.
- Aprilia, F., & Wardhani, J. D. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1787–1798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4069>
- Damayanti, D., Afifah, D. R., & Anwar, R. N. (2023). Faktor Kemampuan Bantu Diri Anak Usia Dini yang Beraktivitas Bersama Orang Tua di Pasar Besar Madiun. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2, 50–56.
- Fajarwati, I. (2014). Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Pendidikan Agama Islam*, XI(1), 37–52.
- Hurriyati, D., Butar Butar, N., & Arisandy, D. (2022). Penerapan Metode Reward Teknik

- Token Economy Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di TK Melati Desa Air Rupik. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 38–44. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2392>
- Nurlaila, M. O., Susari, H. D., & Anwar, R. N. (2022). Stimulasi orang tua untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 787–790.
- Sugiyono. (2010). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R D*, 6.
- Wulandari, M. O., Susari, H. D., & Anwar, R. N. (2022). Tantrum Behavior of Children Aged 3-7 Years Viewed from Parental. *Child Education Journal*, 4(1), 25–37.
- Zaizafun, N. I., Sari, D. K., & Santoso, A. (2022). Metode Learning By Painting Dan Token Economy Dalam Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Anak Putus Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 289–296. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3985>